

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini banyak industri yang berkembang dengan pesat dan juga banyak persaingan dalam sebuah industri. Masing-masing perusahaan melakukan berbagai macam cara agar perusahaan mereka tidak tertinggal dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Banyak perusahaan yang terus melakukan pengembangan untuk menjadikan perusahaannya lebih baik lagi. Untuk melakukan pengembangan agar tidak tertinggal dengan perusahaan lain, maka diperlukan beberapa perbaikan dalam perusahaan. Terutama pada bagian yang sangat berpengaruh, yaitu pada bagian produksi. Perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik apabila bagian produksi bermasalah.

Agar produksi dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik salah satunya yang berdampak adalah lingkungan pekerjaan. Dengan lingkungan dan kondisi kerja yang baik maka pekerjaan yang dilakukan dan produk yang dihasilkan juga akan baik hingga dapat meningkatkan produktivitas. Meningkatkan produktivitas maksudnya adalah mengurangi waktu kerja, membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada lingkungan kerja yang dapat berpengaruh dalam produktivitas pekerjaan, misalnya seperti perawatan dan penataan area dan peralatan kerja, serta kedisiplinan para pekerja dalam melakukan pekerjaan. Untuk pemeliharaan lingkungan kerja yang lebih baik bisa diatasi dengan penerapan 5S pada perusahaan.

Metode 5S adalah salah satu metode dari Jepang untuk pengendalian lingkungan pekerjaan berupa perawatan dan penataan lingkungan pekerjaan. Metode 5S itu sendiri merupakan singkatan dari *Seiri* (Ringkas), *Seiton* (Rapi), *Seiso* (Resik), *Seiketsu* (Rawat) dan *Shitsuke* (Rajin). Dengan adanya 5S selain dapat meningkatkan produktivitas, efektif dan efisien juga dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan saat bekerja. Perusahaan-perusahaan yang sudah maju tentunya memiliki penerapan 5S yang baik. Dengan penerapan 5S, kondisi area kerja akan menjadi lebih tertata rapi dan bersih, waktu proses pekerjaan yang dilakukan juga dapat berkurang sehingga menjadi lebih cepat. Dengan

diterapkannya 5S dapat menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman. Penting untuk menerapkan 5S untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih maju lagi.

PT.Mandiri Jogja Internasional merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang kerajinan, yaitu kerajinan kulit. Perusahaan ini memproduksi kerajinan kulit dengan produk utamanya yaitu berupa tas kulit. Bukan hanya tas kulit yang diproduksi tetapi juga ada dompet kulit, gantungan kunci dan aksesoris kulit lainnya. Perusahaan ini perlu menerapkan 5S karena terdapat beberapa masalah. Pada departemen persiapan yang akan dilakukan penelitian kali ini, masalah yang dapat dilihat misalnya waktu proses pengerjaan yang banyak terbuang karena terjadi aktifitas yang tidak diperlukan yang dipengaruhi oleh kondisi area kerja mereka. Misalnya terdapat banyak barang pada bagian meja kerja, sehingga menimbulkan pemborosan waktu kerja seperti muncul aktifitas untuk melakukan pemilahan barang antara yang diperlukan dan tidak diperlukan. Selain itu peralatan pada area pekerjaan yang telah digunakan masih belum tertata pada tempatnya sehingga saat ingin menggunakan alat tersebut menimbulkan pemborosan waktu kerja seperti muncul aktifitas mencari dan bertanya kepada pekerja lainnya. Masalah lainnya adalah ada beberapa tempat yang berantakan dengan beberapa sisa potongan kulit atau *scrap* pada meja kerja hingga mengakibatkan pemborosan waktu kerja seperti muncul aktifitas untuk merapikan dan membersihkan meja kerja tersebut. Para pekerja dalam melakukan pekerjaannya masih ada yang kurang disiplin dan ceroboh seperti dalam pemotongan pisau *cutter* yang dilakukan dengan cara memukulkan di meja hingga potongannya bisa terlempar yang dapat mengakibatkan munculnya pemborosan waktu kerja seperti muncul aktifitas untuk memilah potongan pisau *cutter*. Dengan menerapkan 5S diharapkan waktu proses pengerjaan pada tiap kegiatan di departemen persiapan dapat berkurang. Penerapan 5S ini juga bisa mengurangi kegiatan atau gerakan yang tidak diinginkan seperti gerakan memilih, memilah, mencari dan membersihkan, selain itu dapat juga membuat area kerja menjadi lebih tertata rapi dan bersih.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada PT.Mandiri Jogja Internasional yang dilihat berdasarkan latar belakang adalah bagaimana mengurangi waktu proses pekerjaan pada departemen persiapan dengan menerapkan usulan perbaikan 5S.

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengurangi waktu proses pekerjaan dengan memperbaiki kondisi lingkungan kerja dengan menerapkan 5S pada departemen persiapan.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka ditentukan batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada pembuatan tas kulit dan aksesoris.
- b. Penelitian melakukan penggolongan tiap unsur 5S.
- c. Penelitian berfokus untuk mengurangi waktu proses pekerjaan.
- d. Usulan penerapan 5S akan disesuaikan dengan kondisi pada PT.Mandiri Jogja Internasional.
- e. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai Desember 2019.